

ABSTRAK

Keripik Singkong Jaya Mas didirikan oleh pasangan suami istri bapak Hamid dan ibuk Misnawati pada tahun 2017 yang awalnya beliau adalah sebagai seorang petani sebelum beralih menjadi produsen keripik singkong. Menurut beliau produsen keripik singkong berpotensi lebih besar dari pada seorang petani. Menariknya pasangan suami istri ini membantu para ibu-ibu disekitar rumah nya agar mendapatkan penghasilan, dengan tekad yang kuat akhirnya berdirilah UMKM Keripik Singkong Jaya Mas. Alasan mengapa penelitian ini dibuat karena peneliti ingin mengetahui proses produksi baik dari awal mendapatkan bahan, pengolahan sampai menjadi bahan jadi apa sudah sesuai dengan standar etika bisnis islam begitupula dengan pemasarannya apa sudah sesuai atau belum sesuai dengan standar etika bisnis islam.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis yang digunakan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu meneliti suatu objek dengan tujuan untuk mendiskripsikan gambaran secara sistematis dan objektif serta memberikan hasil analisis terkait objek tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama Proses produksi dan pemasaran keripik singkong jaya mas yaitu pencucian singkong, pemotongan singkong, penggorengan singkong, pemberian varian rasa, pengemasan, dan membuat desain motif. Proses produksi keripik singkong jaya mas sudah sesuai dengan etika bisnis Islam, dikarenakan bahan – bahan yang digunakan dalam proses produksi seperti singkong, varian rasa, minyak goreng, dan tinta sablon tidak ada yang bertentangan dengan syariat Islam. kedua, pada proses pemasaran Proses pemasaran keripik singkong Jaya Mas menggunakan dua metode diantara menggunakan metode jemput bola dan datang langsung ke tempat produksi. proses pemasaran sudah sesuai dengan etika bisnis islam.

Kata Kunci: Proses, Keripik Singkong Jaya Mas, Ekonomi Islam

ABSTRACT

Jaya Mas Cassava Chips was founded by a husband and wife couple, Mr. Hamid and Mrs. Misnawati in 2017, who were initially farmers before turning into cassava chip producers. According to him, cassava chip producers have greater potential than farmers. Interestingly, this husband and wife couple help mothers around their house to earn income, with strong determination, the Jaya Mas Cassava Chips UMKM was finally established. The reason why this study was conducted was because the researchers wanted to know the production process from the beginning of obtaining materials, processing to becoming finished materials, whether it was in accordance with Islamic business ethics standards as well as marketing, whether it was in accordance with Islamic business ethics standards or not.

This research is a field research using qualitative methods, the data sources used are primary and secondary data sources. Methods of data collection by observation, interviews and documentation. The analysis used is descriptive analysis method, namely examining an object with the aim of describing a systematic and objective description and providing results of analysis related to the object.

The results of this research show that the first process for producing and marketing Jaya Mas cassava chips is washing cassava, cutting cassava, frying cassava, providing flavor variants, packaging, and making motif designs. The production process for Jaya Mas cassava chips is in accordance with Islamic business ethics, because the ingredients used in the production process, such as cassava, various flavors, cooking oil and screen printing ink, do not conflict with Islamic law. second, in the marketing process. The marketing process for Jaya Mas cassava chips uses two methods, including using the pick-up and drop-off method and coming directly to the production site. The marketing process is in accordance with Islamic business ethics.

Keywords: Process, Jaya Mas Cassava Chips, Islamic Economics